

## ABSTRAKSI

Suatu organisasi tidak akan mencapai kinerja yang tinggi apabila individu-individu yang bekerja dalam organisasi tidak menunjukkan kinerja yang baik. Oleh sebab itu kinerja individu perlu ditingkatkan agar kinerja organisasi dapat meningkat. Kinerja individu dapat meningkat dari keadaan dimana individu yang bersangkutan mempunyai persepsi yang baik (positif) pada iklim organisasinya. Karenanya peningkatan kinerja individu yang dilakukan organisasi harus senantiasa memperhatikan penciptaan suatu kondisi yang oleh individu dipersepsikan mendukung untuk melakukan pekerjaannya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah persepsi pegawai pada iklim organisasi berpengaruh atau tidak terhadap kinerja pegawai Stasiun Gubeng. Di samping itu penelitian ini juga dilakukan untuk menganalisis besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *simple random sampling*. Besar sampel penelitian ini adalah sebanyak 34 responden terdiri dari seluruh pegawai dibawah Kepala dan Wakil Kepala Stasiun Gubeng.

Hasil penelitian dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 5,926 lebih besar dari F tabel yang nilainya sebesar 4,15. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa persepsi pegawai pada iklim organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai Stasiun Gubeng dapat diterima. Sedangkan proporsi pengaruh persepsi pegawai pada iklim organisasi terhadap kinerja pegawai adalah sebesar 0,156 atau 15,6% dan sisanya sebesar 84,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Disamping itu, nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan angka sebesar 0,395. Hal demikian memberi arti bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut adalah rendah.